

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan gonrang simalungun pada upacara pesta rondang bintang di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba hingga pada saat ini masih di gunakan namun seiring berjalannya waktu gonrang simalungun mulai mengalami penurunan terlebih di tengah-tengah muda-mudi yang di sebabkan oleh munculnya alat-alat musik modern.
2. Bentuk Penyajian Gonrang Simalungun Pada acara Rondang Bintang di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba dilaksanakan dua hari yang di mulai pada malam hari tepat bulan purnama. diawali dengan *mamuhun* yang maknanya meminta ijin pada keturunan Raja. diiringi dengan gonrang simalungun muda-mudi melaksanakan berbagai kegiatan yang sekaligus ajang pencarian jodoh. Hingga pada saat pagi hari gonrang simalungun mengiringi tor-tor sombah dan mengiringi acara hiburan hingga tor-tor penutup. Penggunaan instrumen musik dalam gonrang simalungun pada pesta adat Rondang bintang adalah gonrang sipitu-pitu sebagai pembawa ritem, sarune, sulim sebagai pembawa melodi, dan mongmongan, garantung, husapi sebagai pembawa iringan.

3. Makna *Gonrang* bagi Masyarakat Simalungun adalah

- a) untuk mengiringi upacara adat suka cita maupun duka cita dan termasuk upacara Rondang Bintang
- b) menjadi salah satu wadah untuk mengekspresikan eksistensi jati diri seseorang secara utuh dan mendalam.
- c) bagi masyarakat Simalungun memainkan alat musik tabuh secara tradisional merupakan salah satu cara untuk memanggil arwah para leluhur.
- d) meneguhkan ikatan kekerabatan, sebagai alat komunikasi dan sebagai sarana hiburan.

#### **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam mengerjakan tulisan ini. Maka itu, peneliti selanjutnya yang akan menyempurnakan tulisan ini, baik dari kurangnya sumber referensi maupun yang lainnya.

Bagi para peneliti selanjutnya, penulis berharap agar peneliti berikutnya dapat mengkaji bagian-bagian dari Simalungun yang masih banyak mulai dari ritual, nyanyian, tari-tarian, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Walaupun sudah banyak yang mengkaji tentang Simalungun tetapi pasti ada salah satu yang belum terjamah oleh kita sebagai penulis.

Untuk pemerintah setempat, terkhusus pemerintah Kabupaten Simalungun lewat dinas kebudayaan dan Pariwisata, agar lebih giat mempromosikan kegiatan budaya yang ada di kabupaten Simalungun sebagai warisan budaya leluhur yang patut dilestarikan. Disisi lain diharapkan

kepada pemerintah setempat agar mengadakan program revitalisasi music etnis Simalungun untuk menumbuh kembangkan minat kaum muda mengetahui sejarah dan cara memainkan alat music tersebut yang sudah diambang kepunahan teriiris modernisasi.

Bagi pemerhati budaya Simalungun, penulis berharap agar berkenan memberikan informasi dan pengetahuan tentang Simalungun, agar keberadaan kebudayaan Simalungun tetap ada bagi generasi-generasi berikutnya. Penulis juga berharap agar masyarakat Simalungun dapat mempertahankan, menjalankan, dan meningkatkan kebudayaan yang ada di Simalungun agar tidak hilang dimakan oleh waktu.